

**KONSEP TAKDIR DAN RELEVANSINYA
DENGAN KONSELING KARIER**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Sebagai Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam
Konsentrasi Bimbingan Dan Konseling Islam*



Oleh :

Dwi Riska Mairisa

1314030538

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)
KONSENTRASI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
1439 H / 2018 M**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dwi Riska Mairisa

NIM : 1314030538

Tempat dan Tanggal Lahir : Koto Berapak, 16 Mei 1995

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Konsep Takdir dan Relevansinya dengan Konseling Karier" Benar-benar karya asli saya, kecuali yang dicantumkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan seperlunya.

Padang, 14 Maret 2018

Saya yang menyatakan,

A 6000 Rupiah postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text "METERAI TEMPEL", "6000", and "REPUBLIC OF INDONESIA". The signature is in black ink and appears to be "Dwi Riska Mairisa".

Dwi Riska Mairisa

1314030538

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Penulisan skripsi ini atas nama Saudara **Dwi Riska Mairisa**, Nim. **1314030538**. Dengan judul "*Konsep Takdir dan Relevansinya dengan Konseling Kerier*", memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang *Munaaqasyah*.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padang, Februari 2018

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Mulyadi, S.Ag., M.Pd
NIP. 196912111998031003



Hj. Wahyuli Lius Zen, SE., M.Pd
NIP. 196909091993031003


PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi yang berjudul "Konsep Takdir Dan Relevansinya Dengan Konseling Karier", disusun oleh DWI RISKHA MAIRISA NIM.1314030538, telah diuji dalam sidang *munaqasyah* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang, Rabu, 14 Maret 2018 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Strata Satu (S.1) pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI).

Padang, 14 Maret 2018

Tim Penguji Sidang Munaqasyah


Ketua


Dr. Muhsadi, S.Ag., M.Pd
NIP. 196912111998031003

Sekretaris


Hj. Wahyuli Lius Zen, SE., M.Pd
NIP. 196909091993031003

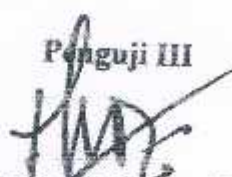
Penguji I


Dr. Nursyamsvi, M. Pd
NIP. 196304021994032001

Penguji II


Jum Anidar, S.Ag., M.Pd
NIP.197605282007012016

Penguji III


Dr. Muhsadi, S.Ag., M.Pd
NIP. 196912111998031003

Penguji IV


Hj. Wahyuli Lius Zen, SE., M.Pd
NIP. 196909091993031003

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Imam Bonjol Padang,



Dr. Zuheldi, M. Ag
NIP. 197105101996031003

HALAMAN PERSEMBAHAN



Lantunan Al-Fatihah beriring shalat dalam silahku merintih, menadahkan doa dalam syukur yang tiada terkira, terima kasihku untukmu, kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk mamanda dan ayahanda tercinta, yang tiada pernah hentinya selama ini memberiku semangat, doa, dorongan, nasihat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada didepanku,,, mama,,, ayah,, terimalah bukti kecil ini sebagai kado keserisanku untuk membalas semua pengorbananmu,,, dalam hidupmu demi hidupku kalian ikhlas mengorbankan segala perasaan tanpa kenal lelah, dalam lapar berjuang separuh nyawa hingga segalanya,, maafkan anakmu mama,, ayah,, ananda masih menyusahkannya..

Dalam 5 waktu mulai terbit fajar sampai terbenam, seraya tanganku mengadiah "ya Allah ya rahman ya rahim terimakasih telah kau tempatkan aku diantara kedua malaikatmu yang setia waktu ikhlas menjagaku, mendidiku, membimbingku dengan baik, ya allah berikanlah balasan yang setimpal syurga firdaus untuk mereka nanti dari panasnya hawa api nerakamu..

Kepada kakakku (ipat, rodes, rizon, nela, deko, candra khususnya refi) dan adik-adikku (vita, fira, izul khususnya fani dan rani) makasih ya buat segalanya dukungan dan doanya sekarang giliran adekmu ini yang pake toga hahaha..
kebayangkan big-bos kita di rumah lihat semua adik beradik pake toga.

Hidupku terlalu berat untuk mengandalkan diri sendiri tanpa melibatkan bantuan tuhan dan orang lain. "tak ada tempat terbaik untuk berkeluh kesah selain bersama sahabat-sahabat terbaik. Teman yang selalu mendengarkan keluh kesah ku khususnya (kak aini, tak imal, vira). Terimakasih kuucapkan kepada teman sejawad saudara seperjuangan MRS BR 13 KALUSUSANA MRS/S ternyata kita bisa juga pake toga y kwan walaupun tak secara bersama.

Buat seseorang yang masih menjadi rahasia ilahi dan yang ada direlung hati (Dedy Fadhlil) terimakasih untuk semua yang tercurah untukku, selalu memotivasiku, memberikan dukungan dan semangat yang tak pernah henti. Semoga keyakinan dan takdir ini terwujud. *In sya allah* kita disatukan atas ridho dan izinnya Allah swt. *Aamiin allahumma aamiin.*

Hanya sebuah karya kecil dan untai kata-kata ini yang dapat kupersembahkan kepada kalian semua.. terimakasih beribu terimakasih kuucapkan ,, atas segala kekhilafan salah dan kekuranganku, kurendahkan hati serta diri menjabat tangan meminta beribu-ribu kata maaf tercurah. Skripsi ini kupersembahkan by "RISA"

**Maka nikmat tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan.?
(Qs. Ar-Rahman.13)**

**Niscaya allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman
diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat.
(Qs. Al-Mujadilah.11)**

Padang, 14 Maret 2018

Diri Riska Mairisa, S. Pd

ABSTRAK

Judul Skripsi adalah “**konsep takdir dan relevansinya dengan konseling karier**”. Penulis Dwi Riska Mairisa. NIM.1314030538 Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang.

Latar belakang dilakukan penelitian ini adalah dikarenakan nasib sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan karir sering memancing kontroversi. Ada sebagian orang sepakat dan percaya nasib berperan dalam kehidupan, sehingga menimbulkan sifat pesimistik untuk berusaha. Sebagian lagi berpendapat bahwa segala sesuatu tergantung usaha pribadi sehingga kadang terkesan meniadakan kuasa Tuhan sebagai penguasa atas segala sesuatu yang dialami makhluknya. Perbedaan-perbedaan pendapat ulama dan keyakinan dimasyarakat sebagaimana diceritakan diatas tak jarang menimbulkan kebingungan pada diri klien. Sebagai konselor yang salah satu bidang kerjanya masalah karir dituntut untuk memiliki pemahaman baik mengenai karir dan takdir.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka penulis memberikan rumusan masalah yaitu bagaimana Bagaimana Konsep Takdir Dan Relevansinya Dengan Konseling Karier?

Agar lebih terarahnya penelitian ini, maka penulis memberikan batasan masalah sebagai berikut : a) Konsep takdir dalam persektif konseling Islam b) Konsep takdir dalam perspektif konseling karir, c) Relevansi konsep takdir dengan konseling karir

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan di perpustakaan atau museum terhadap bahan-bahan berupa buku-buku, majalah atau dokumen lain-lainya yang ada.

Berdasarkan hasil penelitian 1) Takdir dalam perspektif konseling islam adalah merupakan suatu hal yang telah di tentukan oleh Allah seperti Jodoh, kematian, Rizki dan lain-lain namun ketentuan itu tidaklah mutlak karena Allah telah memberikan daya kepada manusia maka yang dapat manusia lakukan adalah berusaha, berdoa dan bertawakal kepada Allah. 2) Takdir dalam perspektif konseling karir adalah Karier sebagai cara paling utama untuk mencari rezeki dan tiang pokok produksi. Manusia wajib berikhtiar dan berusaha untuk menentukan perubahan nasib menurut rencananya, sekuat dan kemampuan akal budinya. Dari ikhtiar dan usahanya maka ia telah menentukan takdir untuk dirinya sendiri di dalam menjalankan keinginannya untuk berkarier. 3) Relevansi konsep takdir dengan konseling karir dapat dilihat dari proses dan makna. Dari kedua hal tersebut baik takdir maupun karir seseorang harus memiliki niat atau kemauan yang kuat dari dalam diri kemudian harus diwujudkan lewat usaha yang harus di barengi dengan doa, kemudian untuk keputusan akhir apakah karir seseorang itu tercapai, sukses atau tidaknya seseorang dalam berkarier tergantung kepada tingkat usaha dan kehendak tuhan karena usaha tidak akan pernah mendustakan hasil, namun Allah SWT lebih berhak dan berkuasa atas hasil yang akan diperoleh hambanya sehingga dalam mencapai hasil dari usaha seseorang dalam mencapai kariernya harus dibarengi oleh sifat tawakal dan iman kepada takdir.